

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.. ..	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat penelitian	5
1.4.1. Manfaat teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.. ..	6

2.1.1. Ginjal	6
2.1.2. Formalin.....	25
2.1.3. Hewan Coba.....	31
2.1.4. Hubungan Paparan Formalin dengan ginjal.....	36
2.1.5. Kerangka Teori.....	40
2.1.6. Kerangka Konsep.....	41
2.2. Hipotesis.....	41
BAB .III METODE PENELITIAN.	42
3.1. Jenis penelitian	42
3.2. Variabel dan definisi operasional	42
3.2.1. Variabel penelitian.....	42
3.2.2. Definisi operasional.....	42
3.3. Populasi dan sampel	44
3.3.1. Populasi target	44
3.3.2. Populasi terjangkau.....	44
3.3.3. Sampel	44
3.4. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	45
3.4.1. Instrumen penelitian.....	45
3.4.2. Bahan penelitian.....	46
3.5. Cara Penelitian.....	46
3.5.1. Persiapan penelitian.....	46
3.5.2. Pelaksanaan penelitian.....	47
3.5.3. Pengambilan organ ginjal.....	47

3.5.4. Pengecatan Hematoksilin-Eosin	48
3.5.5. Alur Penelitian.....	50
3.6. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.6.1. Tempat penelitian.....	51
3.6.2. Waktu penelitian.....	51
3.7. Analisis Hasil.....	51
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Rata-rata jumlah inti sel tubulus proksimal pada tahap piknotik.....	52
4.1.2. Rata-rata jumlah inti sel tubulus proksimal pada tahap Karioreksis.....	55
4.1.3. Rata-rata jumlah inti sel tubulus proksimal pada tahap Kariolisis.....	58
4.2. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perubahan morfologik pada jejas sel reversibel dan irreversibel / nekrosis.....	8
Gambar 2.2. Ginjal dan sistem kemih.....	15
Gambar 2.3. Proses pembentukan Urin.....	19
Gambar 2.4. Skematik hubungan pembuluh darah dan struktur tubular dan perbedaan antara nefron kortikal dan juxtamedular.....	21
Gambar 2.5. Histologi korpuskel ginjal	24
Gambar 2.6. Metabolisme Formalin.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Gambaran Proses nekrosis dan Apoptosis	13
Tabel 3.1.	Kriteria pemberian skor pada kerusakan inti sel tubulus	44
Tabel 4.1.	Rata-rata perbedaan Morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap piknotik	53
Tabel 4.2.	Uji normalitas dan homogenitas pada tahap piknotik.....	53
Tabel 4.3.	Uji Post Hoc perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap piknotik	54
Tabel 4.4.	Rata-rata perbedaan Morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap karioreksis.....	56
Tabel 4.5.	Uji normalitas dan homogenitas pada tahap karioreksis.....	56
Tabel 4.6.	Uji Post Hoc perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal Pada tahap karioreksis	57
Tabel 4.7.	Rata-rata perbedaan Morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap kariolisis	59
Tabel 4.8.	Uji normalitas dan homogenitas pada tahap kariolisis	59
Tabel 4.9.	Uji Post Hoc perbedaan morfologi tubulus proksimal pada tahap kariolisis	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.	Rata-rata perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap piknotik.....	53
Grafik 4.2.	Rata-rata perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap karioreksis.....	55
Grafik 4.3.	Rata-rata perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap kariolisis.....	58
Grafik 4.4.	Rata-rata perbedaan morfologi inti sel tubulus proksimal pada tahap piknotik, karioreksis, dan kariolisis.....	61

DAFTAR SINGKATAN

ACGIH	: American Conference of Governmental and Industrial Hygienist
ACTH	: Adrenocortikotropik Hormon
ADH	: Antidiuretik Hormon
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
DNA	: Deoxyribose Nucleic Acid
FDH	: Folmaldehyde Dehydrogenase
FK	: Fakultas Kedokteran
F-THF-DH	: Formyl-THFdehydrogenase
HE	: Hematoksilin-Eosin
CI	: Convidence Interval
IPCS	: International Programme on Chemical Safety
JGA	:Apparatus Juxtaglomerulus
mRNA	:Ribonukleat Messenger
MDA	: Malondialdehyde
NaCl	: Natrium Chloride
NAD	: Nicotinamide Adenine Dinucleotida
NIOSH	: National Institute for Occupational Safety and Health
NSAID	: Non-Steroid Anti Inflamasi drugs
NTA	: Nekrosis Tubular Akut
ppm	: part per million
POM-RI	:Pengawas Obat dan makanan-Republik Indonesia
SPIR	:Standardized Proportionate Incidence Ratios
THF	: Tetrahydrofolat
WHO	: World Health Organization